

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 - 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhlida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryyanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo	1-13
Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia	13-26
Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Sinta Wati, Sugeng Hariadi	27-38
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri	39-53
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022) Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria	54-64
Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Novi Nurul Hidayah, Andre Kusuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Christmawan, V. Wiratna Sujarweni	65-79
Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah	80-96
Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal	97-108

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti	109-127
Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia	128-144

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhlida Ramadhanty¹,
Rita Oktaviani²,
Aminah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail:

raisha@ubl.ac.id

rita@gmail.com

aminah@ubl.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara rinci pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden yang bekerja di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Data yang dikumpulkan dievaluasi menggunakan metode Skala Likert dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam Kompetensi Sumber Daya Manusia di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung, dengan aspek pelatihan yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan, namun tidak signifikan. Sementara itu, Sistem Akuntansi di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan sistem akuntansi yang tepat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di instansi pemerintahan.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung, Pengaruh positif dan signifikan

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan administrasi keuangan negara, penting untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam konteks ini adalah bagaimana menciptakan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diaudit dan dilacak (Anggraeini et al., 2022).

Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, khususnya dalam konteks pemerintahan, untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Meylinda et al., 2022). Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan keuangan yang baik harus relevan, dapat digunakan, hasilnya dapat dibandingkan, dan isi laporan keuangan dapat dipahami (Ayu & Putra, 2023). Dalam konteks penyusunannya, kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting (Pura, 2021).

Laporan keuangan adalah gambaran akhir dari proses akuntansi yang mencerminkan posisi keuangan suatu entitas. Manfaatnya bagi manajemen meliputi identifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan entitas serta pengambilan tindakan untuk meningkatkan kinerja (Anggraeni et al., 2020). Kompetensi SDM, menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mencakup aspek keterampilan, sikap kerja, dan pengetahuan yang sesuai dengan standar perusahaan. Manfaatnya termasuk penilaian kinerja pegawai dan peningkatan produktivitas (Lusiyana et al., 2020). Sistem Akuntansi adalah prosedur yang menghasilkan informasi keuangan melalui proses pengolahan data, dan pemahaman yang baik terhadap sistem ini penting dalam mencapai tujuan perusahaan (Saroji, 2021)

Pentingnya peran SDM dalam penyusunan laporan keuangan satuan kerja, terutama pada instansi pemerintah, tercermin pada peran Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS memiliki peran sentral dalam menjalankan fungsi-fungsi penting dalam menyelenggarakan pembangunan dan pengembangan sesuai dengan tujuan nasional (Amelia & Setyawati, 2023). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitas profesionalisme pegawai, termasuk peningkatan kompetensi, dilakukan melalui kebijakan-kebijakan baru yang berkenaan dengan SDM (Lay, 2023), contohnya yang sudah dituangkan dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Kompetensi SDM dianggap sebagai karakteristik dasar yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja, di mana SDM yang kompeten menjadi aset penting dalam mencapai tujuan instansi (Aziz & Susilowati, 2023)

Sementara PNS memegang peran utama, tantangan muncul dengan adanya Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). PPNPN sebagai pegawai kontrak, memiliki status yang lebih tidak pasti, yang dapat menjadi potensi masalah terutama dalam penanganan keuangan (Fahrani, 2020). Standar Akuntansi Pemerintahan, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, menetapkan prosedur untuk penyajian pelaporan keuangan. Namun, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) juga menjadi sorotan, di mana kurangnya pemahaman dan efektivitas SDM dapat menjadi hambatan dalam proses ini (Qomah & Ismunawan, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung, di mana perhatian khusus diberikan pada latar belakang pendidikan dan status kepegawaian pegawai. Sebagian besar pegawai di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung memiliki latar belakang pendidikan di luar bidang ekonomi, terutama akuntansi. Namun, adanya pegawai PPNPN di tim keuangan, yang dibentuk untuk membantu menyusun laporan keuangan, menimbulkan kekhawatiran akan kestabilan dan kualitas laporan keuangan.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dampak kompetensi SDM dan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, mengingat SDM yang berkualitas dan pemahaman yang baik terhadap sistem akuntansi sangat penting dalam proses ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hipotesis (hypothesis testing) untuk menjelaskan hubungan antar variabel (causal research) (Faisal et al., 2023). Data yang digunakan adalah data subyek, yaitu pendapat, pengalaman, atau karakteristik responden. Analisis informasi dilakukan melalui identifikasi jawaban dari hasil kuesioner yang kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi. Setelah itu, informasi dari hasil wawancara dan kuesioner diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan kesimpulan ditarik melalui tahapan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung, dengan total 60 orang. Peneliti menggunakan metode saturation sampling, di mana semua anggota populasi menjadi sampel, sehingga jumlah responden adalah 60 pegawai di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Sistem Akuntansi (X2). Sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Masing-masing variabel diukur menggunakan instrumen pertanyaan dengan skala likert 4 poin: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (Faturey et al., 2021). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval, yang memiliki selisih yang sama antara satu pengukuran dengan pengukuran yang lain (Faisal et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung, di mana data penelitian diperoleh melalui penyebaran 60 kuesioner kepada pegawai BGP Provinsi Lampung. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cermat dan sistematis, memastikan bahwa setiap responden menerima dan mengisi kuesioner dengan baik. Adapun ringkasan mengenai proses penyebaran serta pengembalian kuesioner dijelaskan secara terperinci dalam tabel berikut ini:

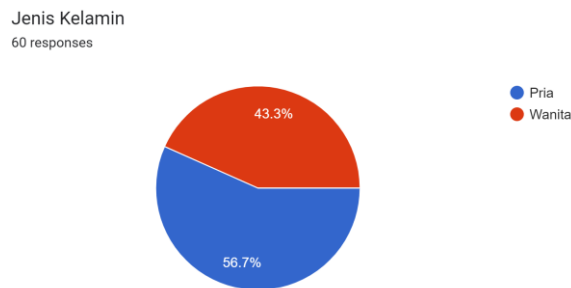
Tabel.1 Ringkasan tingkat pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang digunakan	60	100%

Berdasarkan Tabel 1, kuesioner yang telah diisi oleh responden berjumlah 60 orang, sesuai dengan teknik saturation sampling yang mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Dalam kuesioner yang disebar, terdapat data yang mencakup karakteristik responden, antara lain jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

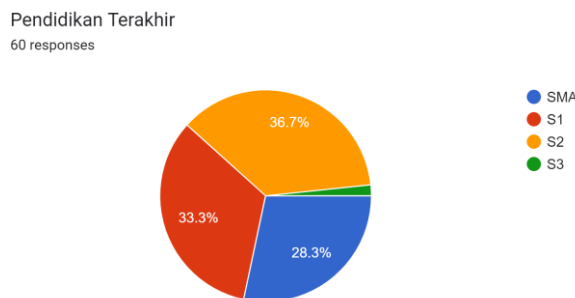
Profil dari 60 responden yang telah mengisi kuesioner dalam penelitian ini terdokumentasikan secara rinci pada Tabel 1. Data ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang demografi responden dan memberikan landasan yang kuat untuk analisis lebih lanjut terkait hubungan antara kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi, dan kualitas laporan keuangan di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Detail karakteristik responden, termasuk distribusi jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja, memberikan konteks yang penting untuk memahami kontribusi variabel-variabel tersebut terhadap hasil penelitian. Penjelasan yang lebih mendalam tentang karakteristik responden, khususnya berdasarkan jenis kelamin, akan ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



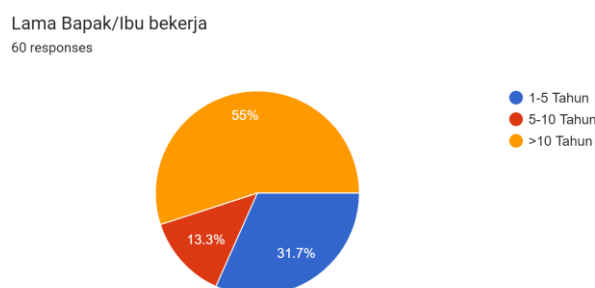
Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 60 responden, Gambar 1 memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi jenis kelamin di antara responden. Data tersebut menunjukkan bahwa dari total responden, sebanyak 56,7% atau 34 responden adalah laki-laki, sementara 43,3% atau 26 responden adalah perempuan. Hasil ini menggambarkan bahwa proporsi pegawai laki-laki di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung lebih tinggi daripada pegawai perempuan. Analisis ini memberikan wawasan yang penting tentang komposisi gender di lingkungan kerja tersebut, yang dapat mempengaruhi dinamika organisasi serta memperkaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di institusi tersebut. Gambar 1 secara visual memperkuat temuan ini dengan menyajikan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, memberikan landasan yang kuat untuk analisis lebih lanjut terkait dengan perbandingan antara kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi, dan jenis kelamin terhadap kualitas laporan keuangan.

Gambar.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Grafik pada Gambar 2 menggambarkan pendidikan terakhir dari 60 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Warna orange menunjukkan bahwa sebanyak 36,7% atau 22 responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada tingkat S2. Grafik berwarna merah menunjukkan bahwa 33,3% atau 20 responden memiliki pendidikan terakhir pada tingkat S1. Selanjutnya, grafik berwarna biru menunjukkan bahwa sebanyak 28,3% atau 17 responden berpendidikan terakhir SMA, sementara hanya 1,7% atau 1 responden yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat S3. Analisis dari grafik ini mengungkapkan bahwa mayoritas pegawai BGP Provinsi Lampung memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada tingkat S2, menunjukkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi di antara responden penelitian. Hal ini mencerminkan potensi pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas di kalangan pegawai BGP Provinsi Lampung, yang dapat memengaruhi pemahaman dan kualitas laporan keuangan di lingkungan tersebut.

Gambar.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Grafik pada Gambar 3 memvisualisasikan distribusi lama bekerja responden dalam penelitian ini. Grafik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 55% atau 33 orang, memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, yang ditandai dengan warna orange. Sementara itu, sebanyak 31,7% atau 19 responden memiliki pengalaman kerja antara 1 hingga 5 tahun, ditunjukkan dengan warna biru. Selain itu, 13,3% atau 8 responden memiliki pengalaman kerja antara 5 hingga 10 tahun. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa beragamnya pengalaman kerja dari responden dalam konteks Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Lebih spesifik, grafik tersebut menggambarkan bahwa mayoritas pegawai BGP Provinsi Lampung telah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama, yaitu lebih dari 10 tahun. Hal ini mengindikasikan tingkat pengalaman yang signifikan di kalangan pegawai yang menjadi subjek penelitian, yang dapat memengaruhi persepsi dan kontribusi mereka terhadap topik yang diteliti.

Uji validitas merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dianggap valid atau layak untuk menguji hipotesis yang diajukan (Pakpahan, 2021). Dalam konteks ini, kriteria validitas diterapkan dengan memeriksa nilai koefisien korelasi (r hitung) terhadap taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05). Jika nilai koefisien korelasi positif dan signifikan pada taraf signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dinyatakan valid. Proses uji signifikan juga penting, di mana jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan berkorelasi positif, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid (Arisandi et al., 2022).

Detail dari hasil uji validitas ini dapat dilihat dalam Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Tabel.2. Hasil Uji Validitas

Variabel/item	Indikator	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Ket
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	XI.1	0.438	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.2	0.520	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.3	0.543	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.4	0.538	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.5	0.547	0,2542	0,001	0,05	Valid
Sistem Akuntansi (X2)	X2.1	0.512	0,2542	0,001	0,05	Valid
	X2.2	0.505	0,2542	0,001	0,05	Valid
	X2.3	0.477	0,2542	0,001	0,05	Valid
	X2.4	0.500	0,2542	0,001	0,05	Valid
	X2.5	0.485	0,2542	0,001	0,05	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1.1	0.535	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.1.2	0.555	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.1.3	0.485	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.1.4	0.560	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.1.5	0.548	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.2.1	0.576	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.2.2	0.525	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.2.3	0.525	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.2.4	0.543	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.3.1	0.506	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.3.2	0.485	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.3.3	0.464	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.4.1	0.412	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.4.2	0.521	0,2542	0,001	0,05	Valid

Hasil uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel dan item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel atau signifikansi (sig) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Akuntansi (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel yang diukur. Artinya, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dipercaya dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah berhasil mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengumpulan data.

Uji reliabilitas merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memastikan konsistensi dari data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran secara berulang-ulang (Hazrita et al., 2023). Salah satu metode yang umum digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Cronbach Alpha.

Instrumen dianggap reliabel jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih (Kaifah & Tryana, 2020). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha dengan tujuan untuk menilai keandalan dan konsistensi dari instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Hasil dari pengujian reliabilitas ini akan disajikan dalam Tabel 3 Pengujian Reliabilitas Data.

Tabel.3 Pengujian Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.703	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.682	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.728	Reliabel

Tabel di atas menyajikan hasil analisis reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha untuk setiap variabel dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari sebuah alat ukur atau instrumen pengukuran. Pertama, variabel "Kompetensi Sumber Daya Manusia" memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.703. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang cukup baik untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia dalam konteks penelitian ini. Selanjutnya, variabel "Sistem Informasi Akuntansi" memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.682. Meskipun sedikit lebih rendah dari variabel sebelumnya, nilai ini masih menunjukkan tingkat konsistensi yang dapat diterima untuk mengukur sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini. Kemudian, variabel "Kualitas Laporan Keuangan" memiliki nilai Cronbach Alpha tertinggi sebesar 0.728. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik untuk mengukur kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini. Dengan demikian, berdasarkan nilai Cronbach Alpha yang telah dihitung, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur yang memadai dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Oleh karena itu, hasil analisis reliabilitas ini memberikan kepercayaan yang cukup terhadap validitas penggunaan variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

Hasil dari nilai sig. (2-tailed) adalah 0,01 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan, dimana nilai rata – rata pada *pearson correlation* variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan sebesar 0,517. Berdasarkan pada pedoman koefisien korelasi yang memiliki hubungan tingkat kategori kuat, artinya kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan dan memiliki linear positif, artinya adalah jika ada peningkatan pada kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan juga dipastikan akan ikut meningkat.

Hasil analisis koefisien korelasi pearson pada sistem akuntansi juga menunjukkan hasil yang positif dimana nilai sig. (2-tailed) adalah 0,01 lebih kecil dari 0,05, dimana nilai pearson correlation variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai rata – rata sebesar 0,495 artinya sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan dan memiliki linear positif yang berarti jika ada peningkatan pada sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga dipastikan akan ikut meningkat.

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk mengevaluasi atau menggambarkan gambaran tentang data yang telah terkumpul sebelumnya, dengan tujuan untuk menyimpulkan hasil-hasilnya. Seperti yang dijelaskan oleh (Lathif et al., 2020). Uji statistik deskriptif umumnya memperlihatkan tabel, grafik, perhitungan modus, median, dan perhitungan lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan dengan mudah memberikan gambaran umum tentang data yang terkumpul. Dalam konteks tabel 4, uji statistik deskriptif memberikan informasi rinci mengenai karakteristik data variabel-variabel yang diamati, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Melalui tabel ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang distribusi, rentang, serta nilai rata-rata dan deviasi standar dari masing-masing variabel tersebut, sehingga memudahkan dalam menafsirkan hasil penelitian secara keseluruhan.

Tabel.4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	60	14	23	968	16.13	1.702
Sistem Informasi Akuntansi	60	16	24	1102	18.37	1.573
Kualitas Laporan Keuangan	60	42	61	3035	50.58	4.014
Valid N (listwise)	60					

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel "Kompetensi Sumber Daya Manusia" menunjukkan bahwa dari total 60 responden, nilai minimal kompetensi adalah 14, sedangkan nilai maksimalnya adalah 23. Rata-rata kompetensi sumber daya manusia yang terukur adalah sebesar 16,13, dengan standar deviasi sebesar 1,702. Penilaian ini menunjukkan bahwa standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya, mengindikasikan bahwa penyebaran data cenderung homogen dan stabil, serta hasil yang diperoleh dari sampel representatif dapat dianggap baik (Febriani, 2022).

Untuk variabel "Sistem Informasi Akuntansi", hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 16 dan nilai maksimalnya adalah 24. Rata-rata sistem informasi akuntansi yang terukur adalah sebesar 18,37, dengan standar deviasi sebesar 1,573. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa data cenderung stabil dan homogen, mengindikasikan hasil yang baik dari perspektif sistem informasi akuntansi.

Sementara itu, untuk variabel "Kualitas Laporan Keuangan", nilai minimal responden adalah 42 dan nilai maksimalnya adalah 61. Rata-rata kualitas laporan keuangan yang terukur adalah sebesar 50,58, dengan standar deviasi sebesar 4,014. Dalam konteks ini, standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa data memiliki tingkat variasi yang relatif rendah, dan nilai mean dapat dianggap sebagai representasi yang baik dari keseluruhan data. Oleh karena itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dari sampel yang diamati dapat dianggap baik (Sysmantia & Evana, 2023)

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis data yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah sebuah model memiliki hubungan linier antara kedua variabel yang diuji (Mardiatmoko, 2020). Kriteria yang digunakan dalam uji asumsi klasik termasuk Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen tanpa bantuan variabel lainnya. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,100 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Sementara itu, VIF digunakan untuk mengukur seberapa besar varians dari koefisien regresi yang dipengaruhi oleh multicollinearity. Jika nilai VIF kurang dari 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen. Oleh karena itu, uji asumsi klasik menjadi langkah penting dalam memvalidasi model regresi sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil analisis lebih lanjut (Mardiatmoko, 2020). Analisis terperinci hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel.5 Uji Asumsi Klasik

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.904	5.194		4.602	<.001		
1 XI	.829	.336	.351	2.464	.017	.574	1.742
XII	.725	.364	.284	1.991	.051	.574	1.742

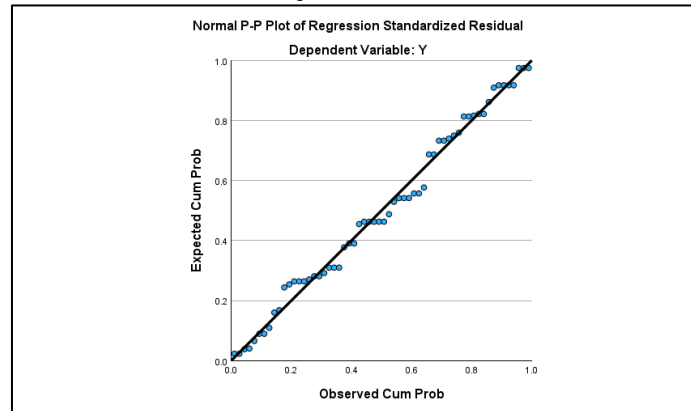
a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji analisis data dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa Variabel Independen (XI dan XII) memiliki nilai Tolerance > 0,100, yakni 0,574, dan VIF < 10,00, yakni 1,742. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi multikolinearitas telah terpenuhi, atau dengan kata lain, tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, hasil uji ini memberikan keyakinan bahwa tidak ada masalah serius dalam hubungan antar variabel independen, sehingga interpretasi hasil analisis regresi dapat dilakukan dengan lebih meyakinkan.

Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik untuk mengevaluasi distribusi data dalam sebuah variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Distribusi data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal, yang dapat dianggap sebagai indikasi bahwa data memiliki karakteristik yang sesuai dengan asumsi statistik yang digunakan (Khakim, 2022). Dengan demikian, uji normalitas ini membantu memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis statistik dapat diandalkan dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

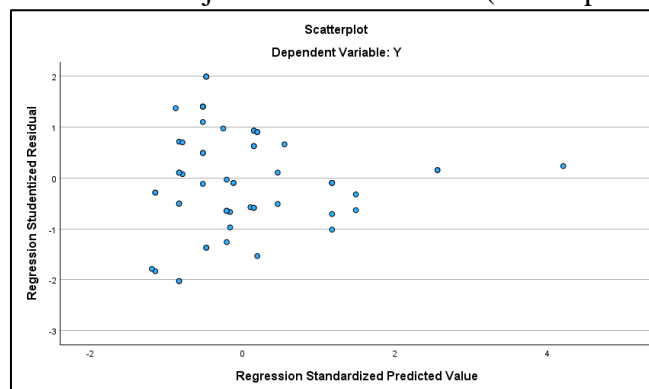
Gambar 4 menampilkan hasil dari uji normalitas menggunakan P-P Plot, yang membantu dalam memvisualisasikan distribusi data dan mengevaluasi apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak.

Gambar. 4 Uji Normalitas P-P Plot



Dari gambar 4, hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi data menyebar secara merata dan mengikuti pola garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Pada uji heteroskedastisitas, kita ingin mengetahui apakah terjadi ketidaklinieran varian dari residual dalam model regresi. Salah satu cara untuk melakukan uji ini adalah melalui grafik Scatterplot, di mana kita memeriksa hubungan antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED) (Berliana & Suwardi, 2022). Untuk lebih lanjut, kita akan menjelajahi uji heteroskedastisitas melalui Gambar 5, yang menampilkan Scatterplot dari kedua variabel tersebut.

Gambar. 5 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Dari hasil analisis data ini, dapat disimpulkan bahwa pola sebaran data tidak menunjukkan kecenderungan yang konsisten di atas atau di bawah nilai 0. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data, yang mengindikasikan bahwa varian dari variabel-variabel independen tidak bervariasi secara signifikan sepanjang rentang nilai dari variabel dependen. Oleh karena itu, asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi. Hal ini memvalidasi asumsi homoskedastisitas yang diperlukan untuk analisis regresi yang konsisten dan dapat diandalkan.

Uji Heteroskedastisitas (Glejser) merupakan metode yang dapat mendeteksi kemungkinan heteroskedastisitas antara dua variabel dan mengikuti distribusi t-student dalam penarikan kesimpulan (Firdausya & Indawati, 2023). Pada uji ini, terdapat kriteria pengujian di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Untuk informasi lebih lanjut, kita akan melanjutkan pembahasan uji heteroskedastisitas melalui Tabel 6, yang menyajikan hasil uji Glejser.

Tabel. 6 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.521	2.857		4.033	<.001
1 XI	-.230	.185	-.200	-1.241	.220
XII	-.284	.200	-.228	-1.418	.162

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji analisis data yang terdapat dalam Tabel 6, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (XI) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,220, yang lebih besar dari nilai alpha (0,05). Demikian pula, variabel Sistem Akuntansi (XII) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,162, juga lebih besar dari nilai alpha yang telah ditetapkan. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel (XI dan XII) melebihi ambang batas alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang signifikan pada data yang diamati, sesuai dengan asumsi uji Glejser. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, seperti pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Sistem Akuntansi (X2) terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua (Y) (Samukri et al., 2021). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui seberapa besar pengaruh relatif dari variabel independen terhadap variabel dependen (Hale et al., 2024). Kriteria uji F menetapkan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini akan lebih lanjut dibahas dalam Tabel 7 Uji F ANOVA.

Tabel. 7 Uji F ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.802	2	158.901	14.314	<.001 ^b
	Residual	632.781	57	11.101		
	Total	950.583	59			

a. Dependent Variabel : Y
 b. Predictors : (Constant), XII,XI

Berdasarkan hasil signifikansi yang diperoleh dari uji F ANOVA pada Tabel 7, nilai signifikansi didapatkan sebesar 0,001 ($<0,05$), menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama dari Variabel XI dan XII, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi, terhadap Variabel Y, yakni Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara keseluruhan dalam konteks penelitian ini. Terkait dengan uji T, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Variabel dependen. Namun, jika nilai Sig. tepat diangka 0,05, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen bisa menggunakan perbandingan T hitung dengan T tabel. Untuk informasi lebih lanjut, kita akan melihat detail uji T melalui Tabel 8 Uji T.

Tabel. 8 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.629	2.614		3.301	.002
1 XI	.829	.336	.351	2.464	.017
XII	.172	.041	.423	4.205	.001

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil dari analisis data pada Tabel 8 menunjukkan beberapa temuan yang relevan terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni kualitas laporan keuangan. Pertama, variabel kompetensi sumber daya manusia (XI) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel kompetensi sumber daya manusia (XI) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (H1 ditolak).

Selanjutnya, variabel sistem akuntansi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah variabel sistem akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (H2 diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem akuntansi yang baik secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Koefisien Determinan Korelasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Khotijah et al., 2020). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian, regresi yang dihasilkan efektif dalam mengilustrasikan nilai-nilai variabel dependen. Untuk detail lebih lanjut mengenai koefisien determinasi, dapat dilihat pada Tabel 9 Koefisien Determinasi.

Tabel.9 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.622	1.521

Hasil uji analisis data dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa Variabel Independen (XI dan XII) memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,100, yaitu 0,574, dan VIF (Variance Inflation Factor) yang kurang dari 10,00, yakni 1,742. Ini menunjukkan bahwa asumsi multikolinearitas telah terpenuhi, yang berarti tidak ada indikasi multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, hasil uji ini memberikan keyakinan bahwa tidak ada masalah serius dalam hubungan antar variabel independen, sehingga interpretasi hasil analisis regresi dapat dilakukan dengan lebih meyakinkan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung mengacu pada teori yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memainkan peran kunci dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Dalam konteks administrasi keuangan negara, laporan keuangan harus disusun dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas (**Kamil & Soemitra, 2023**). Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan posisi keuangan entitas, tetapi juga bertujuan untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Dewianawati, 2022). Dalam konteks ini, kompetensi sumber daya manusia menjadi krusial, karena Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menegaskan bahwa keterampilan, sikap kerja, dan pengetahuan yang sesuai dengan standar perusahaan adalah komponen penting dari kompetensi sumber daya manusia (Pariakan et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan di luar bidang ekonomi, terutama akuntansi, dan sebagian pegawai belum mendapatkan pelatihan yang memadai terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Faisal et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kurangnya karyawan yang mendapatkan pelatihan di bidang keuangan menyebabkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung mencerminkan pentingnya infrastruktur akuntansi yang tepat dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi dengan baik dan terintegrasi dengan jaringan internet memungkinkan instansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang memenuhi karakteristik standar akuntansi pemerintahan (Faisal et al., 2023)

Dari pendahuluan, terlihat bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem akuntansi memiliki peran yang penting dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sistem akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pemahaman yang baik terhadap sistem akuntansi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan signifikan yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan utama dari penelitian ini. Pertama, dari hasil pengujian Statistik Deskriptif, didapati bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung memiliki variasi yang signifikan. Meskipun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pedoman proses akuntansi mendapatkan nilai maksimum, masih terdapat rendahnya skor pada pertanyaan terkait dengan pelatihan yang mendukung kemampuan bekerja di bidang akuntansi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia di instansi tersebut.

Kedua, berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, terbukti bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kompetensi pegawai terkait dengan penyusunan laporan keuangan untuk mencapai kualitas laporan yang lebih baik.

Ketiga, Sistem Akuntansi di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan aplikasi komputer yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan terintegrasi dengan baik telah membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mempercepat, memudahkan, dan menghasilkan informasi yang akurat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan sistem akuntansi yang tepat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di instansi pemerintahan seperti Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Langkah-langkah strategis yang diperlukan termasuk pelatihan dan pengembangan pegawai serta peningkatan infrastruktur akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, H. & Setyawati, K. (2023). Analisis Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kelurahan Bidara Cina Kota Administrasi Jakarta Timur. In *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* (Vol. 6, Issue 2). <http://pandita-fia.unkris.ac.id/>
- Anggraeni, T., Lukman, S., & Kawuryan, M. W. (2022). Analisis Kinerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Dalam Optimalisasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI. *Journal of Government Studies*, 1(1), 62–74.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda. *AKUNTABEL*, 17(1), 163–171. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818–826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>
- Ayu, N. K. B. & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di BPKAD Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2023*. <https://www.denpasarkota.go.id/>
- Aziz, A. & Susilowati, E. (2023). Dampak Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Atas Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Intern. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1). www.sidoarjokab.go.id,
- Berliana, R. & Suwardi, S. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sepatu Vans. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 19–28.
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan KPPRI Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 454–470. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591>
- Fahrani, N. S. (2020). Analisis Keberadaan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil Dalam Perspektif Manajemen ASN. *Jurnal Manajemen Kebijakan dan Manajemen PNS*, 14(2).
- Faisal, Y., Indriyani, I., Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL MANEKSI*, 12(1). <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>

- Faturey, S., Ahuluheluw, N., & Basuki, F. H. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Conference on Economic and Business Innovation*, 4(1). www.dharapos.com.
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.8194>
- Firdausya, F. A. & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners Research & Learning in Nursing Science*, 7(1), 793–796.
- Hale, I., Bria, E., Nahak, L., Bouk, O., & Satal, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Sistem Pengendalian Internal pada SKPD Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>
- Hazrita, F., Rasuli, M., & Kamaliah, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau. *Jurnal SOROT*.
- Kaifah, U. & Tryana, A. L. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. In *Copyright©2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting* (Vol. 2, Issue 2).
- Kamil, M. R. & Soemitra, A. (2023). Efektivitas Layanan Administrasi Keuangan Terhadap Penyaluran Beasiswa Di Kantor Gubernur Sumatera Utara. *Neraca : Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 1(4), 18-24. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Khakim, M. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Roa Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2016. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55123/jumintal.v1i1.263>
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *MANAGER : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 40–47. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Lathif, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kode Etik Akuntan, Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(6).
- Lay, M. R. (2023). Strategi Pengembangan Aparatur Pemerintah Daerah Dalam Otonomi Daerah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(3).

- Lusiyana, D., Susbiyani, A., & Eko, D. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 140–154. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1225>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum]. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meylinda, M., Darwis, D., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *In Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.25273/inventory.vxiix.7436>
- Pariakan, M. A., Manafe, H. A., Nihan, S. S., & Paredy, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja Pegawai, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Pegawai terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *JEMSI : Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4).
- Pura, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AkMen*, 18(1), 1–13. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen>
- Qomah, S. & Ismunawan, I. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 95–108. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8718>
- Samukri, S., Pratiwi, A. S., & Ramdany, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 433–440. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.878>
- Saraji, E. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour). *JAMMI : Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2).
- Sysmantia, E. & Evana, E. (2023). Analisis Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, Pajak Tangguhan, Dan Beban Iklan Terhadap Tax Planning Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *NAMA JREA : JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 1(2), 195–221.